

**STRATEGI KOPING ORANG TUA DALAM MENGATASI
KEMISKINAN**

**Studi Kasus Pada Keluarga TKI di Desa Sakra Selatan
Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara
Barat**



Oleh:

**Muhtar Tayib, S. Sos.I.
Nim: 1320010002**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunana Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Sains
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerjaan Sosial**

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhtar Tayib, S. Sos.I.
NIM : 1320010002
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Juni 2015
Saya yang menyatakan,



Muhtar Tayib, S. Sos.I.
Nim: 1320010002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhtar Tayib, S. Sos.I.**
NIM : 1320010002
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Juni 2015
Saya yang menyatakan,



Muhtar Tayib, S. Sos.I.
Nim: 1320010002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : STRATEGI KOPING ORANG TUA DALAM
MENGATASI KEMISKINAN Studi Kasus Pada Keluarga
TKI di Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Kabupaten
Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

Nama : Muhtar Tayib, S. Sos.I.

NIM : 1320010002

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

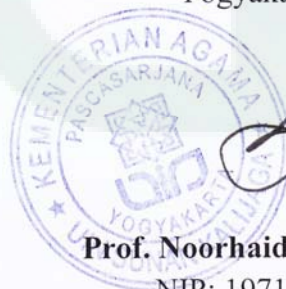
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Tanggal Ujian : 15 Juni 2015

Telah dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu
Sains (M. Si.).

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Direktur



Prof. Noorhaidi, M.A., M. Phil., Ph.D.

NIP: 1971120711995031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI KOPING: ORANG TUA DALAM MENGATASI
KEMISKINAN Studi Kasus pada Keluarga TKI di Desa Sakra
Selatan Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara
Barat

Nama : Muhtar Tayib, S.Sos.I.
NIM : 1320010002
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D.
Sekretaris : Dr. Mutiullah, S.Fil.I., M.Hum.
Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
Penguji : Drs. Lathiful Khuluq, MA., BSW., Ph.D

()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Juni 2015

Waktu : 09.00 s.d. 10.00 WIB
Hasil/Nilai : 87,50/A-
Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

STRATEGI KOPING ORANG TUA DALAM MENGATASI
KEMSIKINAN Studi Kasus Pada Keluarga TKI di Desa Sakra Selatan
Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat.

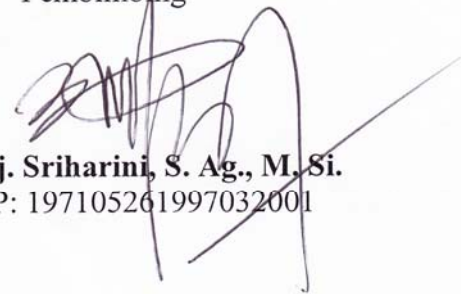
Yang ditulis oleh:

Nama : **Muhtar Tayib, S. Sos.I.**
NIM : 1320010002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Sains.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 Juni 2015
Pembimbing


Dr. Hj. Sriharini, S. Ag., M. Si.
NIP: 197105261997032001

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan fenomena sosial yang terdapat pada setiap masyarakat dalam setiap rentang waktu. Kemiskinan identik dengan kesulitan yang dihadapi sekelompok orang di tengah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pada *setting* pedesaan, kemiskinan seringkali mendorong orang-orang untuk melakukan migrasi karena sumber-sumber pemasukan di desa – umumnya bersifat agraris – dinilai tidak *reliable*. Dewasa ini, migrasi temporer dalam bentuk Tenaga Kerja di Luar Negeri merupakan pilihan yang lebih mungkin dan populer di kalangan penduduk di wilayah pedesaan.

Respon terhadap kemiskinan dengan bertransformasi menjadi Tenaga Kerja di Luar Negeri menyisakan berbagai permasalahan lain di dalam negeri, terutama karena seorang *temporary migrant* (TKI) umumnya tidak membawa serta keluarga mereka yang berada di desa. Para anggota keluarga TKI yang tinggal di desa, dengan demikian, dituntut untuk mengembangkan seperangkat metode untuk mengatasi berbagai dampak negatif yang timbul sebagai konsekuensi dari kepergian anggota keluarga – biasanya kepala keluarga – mereka ke luar negeri.

Penelitian ini, berbicara tentang kondisi kemiskinan dan strategi koping yang digunakan oleh keluarga TKI/TKW. Penelitian dilakukan di Desa Sakra Selatan Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat (NTB). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1). Bagaimana gambaran kemiskinan yang dialami orang tua pada keluarga TKI di Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur NTB? dan, (2). Bagaimana strategi koping yang dilakukan orang tua dalam keluarga TKI untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan keluarganya?.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah (1). Menjelaskan gambaran umum kemiskinan yang dihadapi oleh orang tua pada keluarga TKI di Desa Sakra Selatan yang ada di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. (2). Mengetahui langkah yang dilakukan orang tua dalam keluarga TKI untuk memenuhi kesejahteraan keluarga di Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya akses terhadap modal terutama modal finansial merupakan penyebab kemiskinan. Keterbatasan modal finansial menyebabkan keluarga TKI/TKW tidak dapat membuka usaha alternatif untuk memenuhi kebutuhan primernya. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya penghasilan berupa kiriman uang dari keluarga yang bekerja di luar negeri. Strategi koping yang dilakukan oleh Keluarga TKI/TKW miskin terdiri dari strategi ekonomi dan strategi sosial. Strategi ekonomi dilakukan dengan menerapkan pola kerja ganda, yaitu menjadi pekerja serabutan sekaligus menjadi penyewa lahan pertanian kecil. Strategi sosial yang diterapkan keluarga TKI/TKW antara lain: mengoptimalkan ikatan kekerabatan yang ada.

Kata kunci: *kemiskinan, tenaga kerja migran, strategi koping, modal sosial.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
	Kha'	Kh	Ka dan ha
	Dal	D	De
	al		Zet (dengan titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	Es dan ye
	Ṣ d	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

	Ḍ ḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	Koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa'	F	Ef
	Q f	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wawu	W	We
	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	ˆ	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

	Ditulis	'iddah
--	---------	--------

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
-----	---------	-------

جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
--------------------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

	Ditulis	Zakâh al-fi ri
--	---------	----------------

D. Vokal Pendek

—	Fathah	ditulis	A fa'ala
— نُكِرَ	kasrah	ditulis	i ukira
— يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u ya habu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Â
جَاهِلِيَّة	ditulis	jâhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	â
	ditulis	tansâ
kasrah + ya' mati	ditulis	î
	ditulis	karîm
كَرِيم	ditulis	û
dammah + wawu mati	ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

	ditulis ditulis ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
--	-------------------------------	--------------------------------------

H. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila dikuti Huruf Qomariyah

أَلْقِيَا	ditulis ditulis	al-Qur' n al-Qiy s
-----------	--------------------	-----------------------

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

	ditulis ditulis	as-Sam ' asy-Syams
--	--------------------	-----------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

أهل السنة	ditulis ditulis	aw al-fur ahl as-sunnah
-----------	--------------------	----------------------------

MOTTO:

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۗ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya:

*“Dan perumpamaan-perumpamaan Ini kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”**

*Q.S. Al-Ankabūt [29]: 43.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta

*Program Pascasarjana, Prodi Interdisciplinary Islamic Studies,
Konsentrasi Pekerjaan Sosial, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



KATA PENGANTAR



Assalmu'alaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk kepada kita untuk urusan ini. Tidaklah akan selesai segala urusan dan usaha seseorang kecuali mendapatkan petunjuk serta pertolongan dari Allah SWT. Semoga keselamatan dan kesejahteraan selalu dilimpahkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad rasul akhir zaman yang telah membimbing umatnya untuk menuju jalan yang benar.

Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan Tesis ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka Tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D. yang telah memberikan kesempatan dan juga kemudahan kepada penulis selama proses pendidikan.
3. Ibu Ro'fah, BSW., MA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies atas kerendahan hati dalam melayani dan memberikan kemudahan kepada peneliti dari awal penyusunan tesis ini.

4. Ibu Dr. Hj. Sriharini, S. Ag., M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan kesibukannya untuk memberikan arahan bimbingan kepada peneliti dari awal penyusunan Tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan bimbingan kepada peneliti selama melakukan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga terutama Program Pascasarjana yang memberikan kerjasama yang maksimal selama proses studi.
7. Pimpinan dan seluruh karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan bantuan berupa pinjaman buku sebagai referensi dalam penulisan tesis ini.
8. Ayah (Muhammad Rais) dan Bunda (Sumarni) dan keluarga besarku, berkat limpahan rahmatmu, pengorbanan dan penantian demi suksesanku tidak akan pernah terlupakan walau dalam sekejap. Mudah-mudahan atas semua yang telah diberikan kepadaku akan menjadi kebahagiaanmu juga di dunia dan akhirat. . Amin.
9. Secara khusus penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada kakak tercinta Muhammad Said, Mahrip, M. Mahrup Ependi, Mukiyah, BQ. Ika, Ismiatun, adik-adikku tercinta Sulaiman Rasyid, dan Salman Al-farizi dan keponakanku Zailani Ependi, Hayatun Nufus, L. Rendi Saputra, M. Zulyadain, dan BQ. Herlina, keluarga besarku paman, bibi-bibi, dan papuk-papuk tercinta yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan buat calon istriku dimana pun kau berada, I Love You, berkat mereka semua yang tidak henti-

hentinya memberikan serta mencurahkan doa sehingga memberikan inspirasi dan motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan studi ini.

10. Teman teman seperjuangan di Prodi IIS Jurusan Pekerjaan Sosial angkatan “2013” Ridho, Saprin, Syukur, Andi, Purwanto, Alfiano, Frangky, Ibu Probo, Mb. Nita, Mb. Ratna, Ajeng Laily, Mb. Fitri, Yaya’, dan Mb. Evi. Buat teman-teman satu perjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di sini, dan *thanks* telah banyak memberikan sumbangan, saran, dan persahabatan yang indah, semoga sukses selalu).

Peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. Semoga Allah membalas semua amal dan jasa baik kepada semua pihak, dengan balasan yang setimpal dan sebagai akhir penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan selalu mendapat ridho dari Allah SWT.

Yogyakarta, 05 Juni 2015
Penulis,

Muhtar Tayib, S. Sos.I.
Nim: 1320010002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
MOTTO	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
BAB II: KERANGKA TEORITIK	18
A. Kemiskinan	18
1. Fenomena Kemiskinan	18
2. Garis Kemiskinan (<i>Poverty Line</i>)	21
3. Kemiskinan/Keterbelakangan	22
4. Budaya Kemiskinan	25
5. Kemiskinan spiritual	28
B. Strategi Koping Keluarga Miskin	29

1. Kekuatan Finansial Keluarga	33
2. Kekuatan Sosial Keluarga	43
3. Strategi koping keluarga miskin.....	47
C. Metode Penelitian.....	49
1. Pendekatan Penelitian	49
2. Sumber dan Jenis Data	51
3. Teknik Pengumpulan Data	52
a. Observasi (Pengamatan)	52
b. Wawancara (<i>Interview</i>)	53
c. Dokumentasi	56
4. Analisis Data	57
5. Validitas Data	58
a. Perpanjangan keikutsertaan	58
b. Ketekunan/ Keajegkan Pengamatan.....	59
c. Triangulasi.....	59
D. Sistematika Pembahasan.....	61
BAB III GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DESA SAKRA	
SELATAN NUSA TENGGARA BARAT	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
1. Profil Nusa Tenggara Barat.....	64
a. Sejarah Provinsi Nusa Tenggara Barat	64
b. Makna Lambang Nusa Tenggara Barat	67
c. Kondisi Geografis Nusa Tenggara Barat	68
d. Visi dan Misi Nusa Tenggara Barat.....	73
2. Profil Desa Sakra Selatan.....	74
a. Peta Desa Sakra Selatan.....	75
b. Sejarah Desa Sakra Selatan.....	75
c. Batas Wilayah, Luas Wilayah, dan Iklim Wiayah Desa Sakra Selatan.....	76
d. Jumlah Penduduk Desa Sakra Selatan	77

e. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sakra Selatan	78
f. Jumlah Tenaga Kerja Desa Sakra Selatan	79
g. Kualitas angkatan kerja Desa Sakra Selatan.....	81
B. Gambaran Kemiskinan Desa Sakra Selatan.....	82
1. Penduduk Miskin Desa Sakra Selatan	83
2. Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Sakra Selatan.....	84
C. Masalah Keluarga TKI/TKW Desa Sakra Selatan	85
1. Umur dan Tanggungan Keluarga.....	85
2. Pendidikan	87
3. Masalah Finansial Keluarga TKI/TKW	89
a. Rata-rata pendapatan.....	89
b. Belum selesainya pembayaran hutang piutang	90
c. Dari sejumlah uang yang dikirimkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga	91
d. Mengalami kesulitan ketika keluarga sakit	92
e. Kurangnya Jaminan Sosial Dari pemerintah.....	93
f. Minimnya sumber pemasukan	93
4. Masalah Emosional Keluarga TKI/TKW Desa Sakra Selatan.....	94
a. Terganggunya kehidupan seksual	95
b. Kangen Keluarga.....	96
5. Masalah Sosial Keluarga TKI/TKW Desa Sakra Selatan.....	97
a. Kurangnya modal sosial.....	97
b. Kurang partisipasi keluarga TKI/TKW di masyarakat..	99
c. Kurangnya dukungan keluarga TKI/TKW di masyarakat..	99

BAB IV KEMISKINAN DAN STRATEGI KOPING PADA KELUARGA TKI/TKW DI DESA SAKRA SELATAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR NUSA TENGGERA BARAT.....	102
A. Gambaran Kemiskinan Keluarga	102
1. Kondisi tempat tinggal keluarga	104
2. Kurangnya Lapangan Pekerjaan	107
3. Rendahnya mutu layanan kesehatan.....	109
4. Rendahnya Pendidikan	110
B. Strategi Koping Keluarga TKI Desa Sakra Selatan	111
1. Penghematan (<i>Economization</i>).....	114
2. Mencari Pekerjaan Lain (<i>Loking For Alternatif Job</i>)	117
3. Bantuan keluarga dan tetangga (<i>Social Capital</i>).....	120
4. Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki	125
BAB V PENUTUP.....	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Luas Menurut Kabupaten / Kota di NTB	69
2	Tinggi Kota Dari Permukaan Laut di NTB	70
3	Nama-Nama Gunung Dan Tingginya Dirinci Per Pulau di NTB	70
4	Banyaknya Pulau yang Berpenghuni dan Tidak Berpenghuni Menurut Kabupaten / Kota di NTB	71
5	Nama-Nama Bandar Udara/Pelabuhan Laut dan Lokasinya Dirinci Menurut Kabupaten/Kota di NTB	71
6	Keadaan Cuaca Tiap Bulan di NTB	72
7	Luas Wilayah Desa Sakra Selatan	76
8	Tingkat pendidikan penduduk di Desa Sakra Selatan	79
9	Jenis pekerjaan masyarakat Desa Sakra Selatan	84
10	Umur Informan	86
11	Jumlah Tanggungan Informan	87
12	Tingkat Pendidikan Informan	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Pedoman wawancara
- 2 Surat Izin Penelitian Dari KESBANGLINMAS D.I Yogyakarta
- 3 Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOLDAGRI NTB
- 4 Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOLDAGRI Lombok Timur



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan masih menjadi masalah yang mengancam Bangsa Indonesia, karena kemiskinan merupakan masalah sosial yang bersifat global. Artinya kemiskinan ini menjadi permasalahan yang dihadapi dan menjadi perhatian banyak orang di dunia. Meskipun dalam tingkatan yang berbeda, tidak ada satupun negara di dunia ini yang kebal dari kemiskinan.¹

Menarik kemiskinan dalam konteks Indonesia tentu membawa dampak negatif. Dampak tersebut dapat dilihat dari jumlah penduduk miskin di Indonesia. Berdasarkan data statistik pada bulan Maret 2010, kemiskinan melanda sebesar 31,02 juta jiwa berarti sebanyak 13,33 persen penduduk Indonesia berada di bawah garis kemiskinan. Oleh karena itu, tidak heran jika Indonesia masih terjangkit gejala kemiskinan yang bisa melumpuhkan siapa saja di masyarakat.²

Apabila kemiskinan dilihat dalam sudut pandang budaya, tentu terjadi bukan semata-mata karena kemalasan seseorang untuk merubah nasibnya, akan tetapi kemiskinan terjadi karena tidak adanya alternatif yang positif untuk memberikan mereka peluang dalam mengembangkan

¹Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 14.

²Slamet Widodo, "Strategi Nafkah Berkelanjutan Bagi Rumah Tangga Miskin di Daerah Pesisir, Bangkalan Makara", *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 15, NO. 1, 2011, hlm. 10.

potensi yang dimiliki. Orang-orang yang mengalami kasus seperti ini menjadi tanggung jawab kita bersama untuk memberikan pelayanan dan mengarahkannya untuk menjadi lebih baik karena tujuan utama untuk mengembangkan masyarakat adalah pemberdayaan (*empowerment*). Konsepsi pemberdayaan adalah suatu proses tercapainya kemampuan seseorang untuk memahami dan mengontrol kekuatan ekonomi dan atau politik sehingga dapat memperbaiki kedudukannya dalam masyarakat.³

Oleh karena itu, untuk menampung berbagai macam masalah sosial yang dialami sebuah keluarga, perlu rasanya untuk memberikan sebuah gebrakan baru yang tentunya berupa motivasi kemanusiaan buat mereka yang mengalami masalah kemiskinan dan rentan terhadap kemiskinan. Pada kenyataannya, banyak angkatan kerja luar negeri yang berfokus di pedesaan. Namun semua itu dipandang perlu juga, karena yang dilakukan oleh institusi negara merupakan niat yang baik untuk melihat seberapa besar potensi masyarakat dan menumbuh kembangkan modal sosial yang dimiliki oleh keluarga TKI.

Dalam menumbuh kembangkan modal sosial tersebut, tentu menarik perhatian para keluarga TKI untuk keluar dari garis kemiskinan, karena kemiskinan bersifat global, tak terkecuali dalam konteks pedesaan. Menarik kemiskinan dalam konteks pedesaan, peneliti disini tertarik untuk meneliti kemiskinan di masyarakat Lombok, khususnya di Lombok Timur.

³Edi Suharto, *dkk. Pendidikan Praktik Pekerjaan Sosial di Indonesia dan Malaysia*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 24.

Kemiskinan yang melanda Lombok Timur bisa dikatakan masih tinggi⁴. Hal tersebut bisa dilihat dari kehidupan orang tua yang begitu memprihatinkan ketika mereka ditinggalkan oleh keluarganya untuk menjadi (TKI). Kemiskinan yang melanda keluarga TKI di Lombok Timur Desa Sakra Selatan tersebut tentu menjadi masalah besar khususnya pada penempatan kerja di luar negeri. Jika dilihat dari statistik, penempatan TKI dari Lombok Timur ke luar negeri selama tahun 2009 mencapai 19.843 orang sedangkan untuk tahun 2010 telah ditempatkan 12.012 orang TKI keluar negeri dari Lombok Timur. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Lombok Timur "TKI dari Lombok Timur terbanyak dibandingkan dengan sembilan kabupaten lain di NTB"⁵

Badan Pusat Statistik (BPS) Nusa Tenggara Barat mencatat bahwa, jumlah orang miskin pada tahun 2012 mencapai 828.234 dengan persentase 18,02 persen dengan garis kemiskinan mencapai 242.831,32, sedangkan pada tahun 2013 jumlah orang miskin mencapai 831.841 dengan persentase 17,97 persen dengan garis kemiskinan mencapai 261.318,00.⁶

Pada kasus tertentu, seperti fenomena kemiskinan yang menggejala di Kabupaten Lombok Timur. Fenomena kemiskinan tersebut terjadi karena tidak tersedianya lapangan kerja yang memadai sehingga

⁴LOMBOKITA News.com. Lombok sumbawa online diakses pada tanggal 20 maret 2014.

⁵ANTARA Jawa Barat News.com. diakses pada tanggal 15 September 2014.

⁶Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, di akses pada tanggal 30 Maret 2014.

mengakibatkan kemiskinan yang bagaikan penyakit yang dapat melumpuhkan masyarakat. Apabila pemerintah dapat menyediakan lapangan pekerjaan tentu dapat memberikan seseorang rasa *self-sustainable* sehingga orang tersebut dapat memaksimalkan partisipasinya di tengah masyarakat, kondisi itu tentu sebagai faktor utama dalam menentukan tingkat kesejahteraan sosial seseorang.

Lain dari pada itu, kemiskinan yang terjadi di kabupaten lainnya menunjukkan tren yang berlainan. Pada beberapa kabupaten seperti Kabupaten Lombok Tengah, Sumbawa dan Kabupaten Lombok Barat kelangkaan pekerjaan formal bukanlah faktor utama yang menyebabkan kemiskinan. Alih-alih, tingkat kesehatan seseoranglah yang menentukan. Dengan adanya endemic penyakit masyarakat misalnya kelumpuhan yang dialami oleh keluarga dan lain sebagainya. Tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami penurunan yang signifikan diwilayah-wilayah paling ugen seperti kekurangan gizi, makanan dan kurangnya sumber daya yang dimiliki seseorang. Penurunan tersebut ternyata diikuti oleh penurunan di bidang pemasukan, sekaligus kenaikan di bidang pengeluaran terutama pengeluaran di bidang kesehatan.

Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) menyebut bahwa penempatan TKI merupakan salah satu solusi mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Sementara jumlah penduduk Lombok Timur mencapai 1.105.671 jiwa dan dari jumlah itu terdapat 287 ribu jiwa penduduk miskin atau 24,70 persen dari total

penduduk dan sebanyak 40.016 jiwa diantaranya penduduk sangat miskin. Sementara jumlah pengangguran di Kabupaten Lombok Timur sebanyak 23, 418 orang, sedangkan angkatan kerja masih didominasi pada sektor pertanian yang mencapai 52, 85 persen.⁷

Keluarga yang ditinggalkan mengalami masalah dalam menjalani kehidupannya baik seorang istri yang ditinggal suami, atau sebaliknya suami ditinggal istri dan orang tua ditinggalkan anak-anaknya bekerja ke luar negeri dengan iming-iming untuk mendapatkan perbaikan ekonomi keluarga dan terpenuhinya kesejahteraan dari keterbelakangan keluarga yang ditinggalkan. Pada kenyataannya, para keluarga yang ditinggalkan mengalami berbagai macam masalah internal keluarga terutama dalam menutupi kebutuhan dasar yang paling penting seperti: kehabisan makanan, kesulitan dalam memberikan kebutuhan anak, dan mencakup kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

Pengelolaan emosi dari cakupan keluarga dalam mengatasi kebutuhan sehari-hari di tengah masalah yang bisa saja mengakibatkan resiko bagi keluarga. Maka dalam penelitian ini, peneliti tertarik melihat strategi koping dari keluarga TKI dalam merespon kemiskinan yang dihadapi selama ditinggal kepala keluarga ke luar negeri. Dari strategi yang biasa digunakan oleh keluarga TKI dalam menghadapi kemiskinan menjadi isu-isu menarik. Pada beberapa kasus di Lombok Timur, masyarakat yang notabene sebagai petani dan menghabiskan waktunya

⁷ANTARA Jawa Barat. Com, di akses pada tanggal 30 Maret 2014.

sehari-hari di sawah dan ladang guna memenuhi kebutuhan keluarganya. Akan tetapi dari hasil pertaniannya menyisakan banyak polemik yang berdampak pada kemerosotan ekonomi keluarga.

Akibat kemiskinan dan kemerosotan ekonomi tersebut, masyarakat Desa Sakra Selatan harus menghadapinya dengan cara memilih untuk pergi menjadi TKI guna mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Selama orang tua menjadi TKI, khususnya suami sebagai tulang punggung keluarga, tentu anak dan istrinya mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik dalam intern maupun ekstern keluarga selama di tinggal dalam jangka waktu yang cukup lama. Maka dari itu, istri yang memegang peran penting selama ditinggal suami dituntut untuk bisa mencari pekerjaan guna menutupi kebutuhan sehari-harinya untuk memberikan asupan gizi pada anak-anaknya.

Apabila dilihat dari sudut pandang sosiologis, kemiskinan yang dihadapi oleh orang tua di Desa Sakra Selatan diakibatkan oleh permasalahan yang begitu kompleks. Hal tersebut bisa dilihat dengan ketidakberdayaan istri yang ditinggalkan suami untuk menjadi TKI. Hal tersebut tentu menjadi indikasi kemiskinan yang berdampak pada keluarga para TKI. Kemiskinan yang melanda para keluarga TKI tersebut sebenarnya memiliki karakteristik yang saling berkaitan satu sama lain sehingga melemahkan orang tua dan menyisakan problem kemiskinan dan menjauhkan dari kata “kesejahteraan” keluarga.

Adapun faktor-faktor penyebab kemiskinan yang terjadi pada keluarga TKI, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal diakibatkan karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga mengakibatkan keluarga TKI tidak bisa mengakses potensi-potensi yang mereka miliki. Lemahnya aktualisasi diri keluarga dalam menggali potensi yang mereka miliki tentu berdampak pada rendahnya keterampilan yang dimilikinya sehingga menjadi hambatan bahkan bisa menjerumuskan orang tua kepada jurang kemiskinan yang berkelanjutan. Sedangkan secara eksternal, berupa ketergantungan istri terhadap gaji suami dari hasil kerja di luar negeri sehingga mengakibatkan istri tidak bisa mengelola gaji suaminya guna memperbaiki perekonomian keluarganya. Tidak hanya itu, faktor eksternal juga menyebabkan istri mengalami kemiskinan karena, tidak pernah mendapat kiriman oleh suami guna memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Terlebih lagi suami mengalami PHK bahkan dipulangkan dari luar negeri tanpa menghasilkan apapun bahkan menyisakan hutang yang lebih besar dari modal keberangkatannya, dan tentu semua itu menjadi faktor kemiskinan yang melilit para keluarga, karena disatu sisi suami harus bekerja keras untuk mengembalikan hutang kepada para rentenir.

Alih-alih memperbaiki perekonomian keluarga dengan pergi keluar negeri untuk menjadi TKI guna memperbaiki perekonomian keluarga agar keluar dari kemiskinan, namun yang terjadi bahkan menyisakan penderitaan untuk keluarga yang ditinggalkan. Oleh karena itu, dalam

mentalangi kebutuhan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan anak-anaknya, orang tua melakukan strategi dengan meminjam dari tetangga, keluarga, koperasi desa, Bank, dan bahkan menggadaikan barang berharganya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tema tentang kemiskinan dan mengkaji strategi koping yang dilakukan orang tua selama ditinggal oleh keluarganya keluar negeri untuk menjadi TKI.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan kemiskinan yang dihadapi oleh orang tua yang mengalami masalah-masalah yang tidak kunjung usai terkait gambaran kemiskinan yang dialaminya selama di tinggalkan suami, anak dan istri untuk menjadi TKI di luar negeri. Permasalah-permasalahan terkait kemiskinan yang dihadapi masing-masing keluarga, menjadi kajian menarik bagi peneliti guna mendapatkan informasi-informasi terkait problem sosial dari masing-masing keluarga yang di tinggalkan suami. Tidak hanya itu peneliti akan mencari strategi-strategi koping yang dilakukan orang tua yang di tinggalkan suami ke luar negeri. Oleh karena itu, strategi tersebut menjadi kajian yang menarik dalam melihat ketahanan orang tua dari berbagai aspek seperti penggunaan sumberdaya yang dimiliki orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarganya selama suami berada di luar negeri. Pemenuhan kesejahteraan orang tua dalam hal mendapatkan kehidupan yang layak menjadi sentral utama untuk menggali informasi terkait permasalahan yang dihadapi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemiskinan yang dialami orang tua pada keluarga TKI di Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur?
2. Bagaimanakah Strategi koping yang dilakukan orang tua dalam keluarga TKI untuk memenuhi kesejahteraan keluarganya di Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menjelaskan gambaran umum kemiskinan yang dihadapi oleh orang tua pada keluarga TKI di Desa Sakra Selatan yang ada di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.
 - b. Mengetahui langkah yang dilakukan orang tua dalam keluarga TKI untuk memenuhi kesejahteraan keluarga di Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan tentang kemiskinan yang dialami masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia dan memberikan manfaat bagi para peneliti yang akan melakukan riset terkait juga mengenai isu-isu sosial masyarakat khususnya bagi

mereka yang tertarik mengkaji strategi koping keluarga tentunya pada seting keluarga TKI di wilayah pedesaan. Secara teoritis juga dapat menambah referensi untuk dijadikan sebagai acuan guna memberikan informasi kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

b. Secara Praktis

Diharapkan pihak pemerintah Lombok, khususnya Lombok Timur Nusa Tenggara Barat (NTB) dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi maupun sebagai bahan masukan dalam rangka mengambil kebijakan dan pengembangan program-program yang relevan untuk kesejahteraan keluarga di seluruh desa yang ada di Lombok khususnya Lombok Timur Kecamatan Sakra.

D. Kajian Pustaka

Pada kajian-kajian terdahulu, terkait tema-tema yang mengkaji strategi koping keluarga terutama kemiskinan dialami oleh individu, kelompok kecil dalam keluarga terutama di berbagai daerah teritorial Indonesia. Dalam hal ini yang menjadi kajian pustaka peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Rustam Dawali⁸ menyebutkan bahwa Pengentasan Kemiskinan Dalam Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di Provinsi Gorontalo menyimpulkan:

⁸Rustam Dawali, "Pengentasan Kemiskinan Dalam Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia di Provinsi Gorontalo", *Tesis* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

- a. Dari indikator-indikator kemiskinan di daerah Gorontalo, kemiskinan mengalami penurunan yang cukup signifikan dan pemerintah Gorontalo menunjukkan tingkat perkembangan dari segi kesehatan, dan pendidikan.
 - b. Sumber Daya Manusia di provinsi Gorontalo menunjukkan peningkatan dari jumlah penduduk yang bisa membaca tulisan huruf latin belum menunjukkan prestasi yang memuaskan.
 - c. Upaya Pengentasan Kemiskinan di Gorontalo masih dilakukan secara general dan cenderung bersifat parsial dan strategi yang dilakukan oleh pemerintah juga belum memperhitungkan tingkat kemiskinan dalam masyarakat tanpa membedakan mana saja masyarakat yang tergolong miskin kronik dan miskin sementara.
 - d. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang diupayakan oleh pemerintah Gorontalo berjalan dengan baik dan berkesinambungan meskipun terdapat beberapa masalah dari hasil dan target yang telah direncanakan tidak tercapai dengan sempurna.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Halide, Strategi Kelangsungan Hidup Lima Keluarga Petani di Kelurahan Wala Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.⁹ Dalam penelitian ini, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:
- a. Melakukan penghematan, Adanya skala prioritas kebutuhan yang penting serta mengelola agar pengeluaran tidak melebihi

⁹Muhammad Halide, "Strategi Kelangsungan Hidup Lima Keluarga Petani di Kelurahan Wala Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang", *Skripsi* tidak diterbitkan, Makasar: Universitas Hasanuddin, 2013).

pemasukan. Hal ini merupakan bagian dari manajemen keluarga yang diterapkan oleh petani.

- b. Melakukan pekerjaan lain, dimana strategi ini dilakukan untuk mencari tambahan penghasilan di luar dari pekerjaannya sebagai petani penggarap. Dimana mereka menyebutnya sebagai pekerjaan musiman yang sewaktu-waktu dilakukan pada saat tidak ada aktifitas pertanian. Jenis pekerjaan ini biasanya menjadi buruh bangunan, berjualan kue, menarik bemor (becak motor).
 - c. Pemanfaatan Anggota Keluarga, dimana mereka memanfaatkan anggota keluarga yang tinggal bersamanya untuk bisa membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tidak jarang dengan cara dibantu oleh anggota keluarga lain, dimana usaha ini dilakukan dalam bentuk menerima bantuan dari sanak keluarga, mertua untuk bisa meringankan beban hidup yang semakin sulit.
 - d. Menjual Aset yang berharga, dimana strategi ini dilakukan dengan cara menjual benda atau barang pribadi seperti perhiasan, mobil, motor guna untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sunit Agus Tri Cahyono Perangkap Kemiskinan Masyarakat Pesisir: Strategi Adaptasi Nelayan

Mempertahankan Kelangsungan Hidup di Desa Meninting Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat.¹⁰

Penelitian yang dilakukan di pulau lombok khususnya Desa Meninting memberikan pemahaman teradap mahasiswa guna melihat kemiskinan masyarakat pesisir pantai di Kabupaten Lombok Barat. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:

- a. Karakteristik kemiskinan nelayan di Desa Meninting yaitu: dari seluruh informan adalah laki-laki, dari segi umur sebagian nelayan adalah kelompok produktif atau usia kerja yang siap kerja dan mampu bekerja, dari aspek pendidikan informan sebagian besar berpendidikan rendah (tidak tamat SD), tanggungan rumah tangga informan menganut keluarga kecil dan menganut sistem kekeluargaan inti (*nuclear family*) dimana dalam sebuah rumah tangga terdapat satu sampai dengan tiga anak, aspek kondisi rumah hunian (kapital fisik) adalah pemukiman/perumahan rata-rata sangat sederhana bahkan ada yang masuk pada kategori kurang layak huni, dan dari aspek ekonomi keluarga sebagian besar tergolong msikin dengan tingkat pendapatan/penghasilan di bawah upah minimum (UMP) NTB.

¹⁰Sunit Agus Tri Cahyono, “Perangkap Kemiskinan Masyarakat Pesisir: Strategi Adaptasi Nelayan Mempertahankan Kelangsungan Hidup di Desa Meninting Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat” *Tesis* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).

b. Faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan nelayan

1) Faktor internal

- a) Keterbatasan kapital Sumberdaya Manusia (SDM) nelayan.
- b) Keterbatasan kapital psikologis.
- c) Terbatasnya kepemilikan (aset) modal usaha nelayan miskin.
- d) Terbatasnya kepemilikan sarana/prasarana alat produksi dan peralatan tangkap ikan.
- e) Terbatasnya sebagian besar nelayan miskin dalam melakukan menganekaragaman (diversifikasi) pekerjaan

2) Faktor eksternal

a) Faktor alamiah

Fluktuasi musim penangkapan ikan, fluktuasi panen ikan dan musim paceklik mengakibatkan hasil tangkapan ikan tidak menentu. Tidak hanya itu faktor lain yang menjadi hambatan yakni cuaca atau iklim yang tidak menentu

b) Non alamiah

- 1) Relasi kerja yang timpang antara nelayan miskin dengan tengkulak, dan pedagang pemilik modal (*pelele*).
- 2) Ketimpangan dalam jual-beli hasil ikan dan lemahnya penguasaan jaringan pemasaran.

- 3) Adanya ketergantungan yang tinggi terhadap pekerjaan melaut.
- 4) Kurangnya perhatian pemerintah setempat terhadap tingkat kesejahteraan nelayan miskin yang tinggal di sekitar pesisir pantai Meninting.

c. Dampak kemiskinan

Dampak kemiskinan yang dialami oleh nelayan menimbulkan tekanan-tekanan yang berat khususnya pada aspek:

- 1) Pendidikan dan kesehatan
- 2) Ekonomi (pemenuhan kebutuhan dasar)
- 3) Sosial

d. Strategi adaptasi nelayan dalam mengatasi kemiskinan

- 1) Dua orang informan melakukan strategi diversifikasi pekerjaan non kenelayanan sebagai tukang batu, tukang bangunan atau buruh bangunan (pembantu tukang bangunan).
- 2) Lima orang informan melakukan strategi dengan memobilisasi peran istri dan anak-anaknya untuk mencari nafkah seperti, menjual ikan di pasar bila ikan tidak habis terjual di pantai, sedangkan anaknya membantu orang tua ikut melaut/berlayar atau ikut memperbaiki jaring ikan.

- 3) Lima orang informan melakukan strategi bertahan hidup dengan cara memanfaatkan pranata (modal) sosial yang ada di Meninting.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Humairoh Pengentasan Keluarga Miskin melalui USEP KM (Study pada kelompok USEP KM Sejahtera VIII di Kelurahan Tegalrejo Yogyakarta.¹¹ Dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa, pengentasan keluarga melalui USEP KM (Study pada kelompok USEP KM Sejahtera VIII di Kelurahan Tegalrejo Yogyakarta adalah sebagai berikut:
 - a. Usaha pengentasan keluarga miskin melalui program USEP KM telah berjalan baik dengan berjalannya pertemuan rutin yang dilakukan oleh anggota kelompok USEP KM Sejahtera VIII setiap bulannya.
 - b. Faktor yang mempengaruhi keluarga miskin mengikuti program USEP KM adalah: informasi dari pendamping kelompok USEP KM dan adanya dana pinjaman melalui USEP KM dengan bunga yang rendah dan tidak rumit.
 - c. Dampak program USEP KM terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di kelurahan Tegalrejo antara lain:
 - 1) Dampak ekonomi: berpengaruh terhadap budaya menabung, meningkatkan kesejahteraan anggota USEP KM dan

¹¹Humairoh, *Pengentasan Keluarga Miskin melalui USEP KM (Studi pada kelompok USEP KM Sejahtera VIII di Kelurahan Tegalrejo Yogyakarta, Tesis tidak diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).*

keluarganya, dan dapat meningkatkan permasalahan perekonomian di lingkungan kelompok program USEP KM.

- 2) Dampak secara sosial: terciptanya suasana kekeluargaan dan kebersamaan antar anggota USEP KM, meningkatkan kemampuan anggota dalam memecahkan masalah kesejahteraan sosial di lingkungan sekitar, dan semakin berkembangnya kerjasama antar anggota USEP KM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemiskinan orang tua pada keluarga TKI di Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur ditandai oleh beberapa hal seperti: kondisi tempat tinggal keluarga terbilang masih kurang layak, keluarga yang ditinggalkan oleh anggota keluarganya ke luar negeri tidak memiliki lapangan pekerjaan yang tetap untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan mengandalkan kiriman dari anggota keluarganya yang di luar negeri. Selain itu, para keluarga TKI pada umumnya tidak memiliki Kartu Sehat sehingga keluarga TKI sering mengalami kesulitan untuk berobat ketika anggota keluarganya sakit. Tidak hanya itu, rendahnya pendidikan juga menyebabkan keluarga tidak bisa mengakses informasi-informasi yang terkait dengan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh keluarga tenaga kerja dan membuat mereka rentan untuk tergolong sebagai keluarga miskin.

Berangkat dari itu semua strategi Koping yang dilakukan keluarga TKI untuk memenuhi kesejahteraan keluarganya harus melakukan penghematan (*economization*) pada area-area yang paling penting seperti: kebutuhan dasar keluarga, tidak bermewah-mewahan, mengurangi belanja untuk anak sekolah, dan tidak membeli perhiasan serta memanfaatkan bantuan keluarga dan tetangga. Koping yang dilakukan oleh keluarga yang ditinggalkan ke luar negeri tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh para

orangtua, seperti beternak kambing, unggas, dan menyewa lahan pertanian dan juga mencari pekerjaan lain (*looking for alternatif job*). Berangkat dari strategi koping yang dilakukan oleh keluarga TKI itu, tentu menjadi jalan keluar (*way out*) untuk memenuhi kebutuhan keluarga para keluarga TKI yang ditinggalkan.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan di lapangan, peneliti merasa perlu untuk mengungkapkan beberapa saran guna perbaikan penelitian selanjutnya. Kemiskinan yang terjadi di Desa Sakra Selatan tidak bisa di lihat dari satu permasalahan, akan tetapi kemiskinan yang dialami begitu kompleks. Pemecahan masalah dari orang-orang yang terjebak dalam kemiskinan perlu dan membutuhkan perhatian dari beberapa pihak yang khusus menangani problem warga. Problem masyarakat yang kompleks tidak bisa terselesaikan hanya dengan mengandalkan dugaan atau justifikasi yang sepihak, akan tetapi perlu kerja sama pemerintah sebagai *stakeholder* dalam hal ini adalah pemerintah Dinas Sosial Nusa Tenggara Barat, Pemerintah Lombok Timur, Pemerintah Desa Sakra Selatan dan masyarakat harus bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan kemiskinan yang dihadapi masyarakat demi tercapainya kesejahteraan sosial yang merata khususnya bagi masyarakat Desa Sakra Selatan.

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan dalam bagian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah dan Dinas Sosial

- a. Untuk mewujudkan visi dan misi Nusa Tenggara Barat yang memiliki mimpi luar biasa dengan visinya yang brilian “mewujudkan masyarakat yang beriman, berbudaya, berdaya saing, dan sejahtera. Kemudian dari misinya, ada beberapa poin yang harus terealisasi di lapangan dengan “mempercepat perwujudan masyarakat yang berkarakter, meningkatkan mutu sumberdaya manusia yang berdaya saing, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat penurunan kemiskinan, dan mengembangkan keunggulan daerah.” Untuk mewujudkan itu semua, pemerintah seharusnya terjun langsung ke masyarakat untuk melihat secara langsung problem yang dihadapi masyarakat.
- b. Selain dari pemerintah daerah, dinas sosial juga seharusnya lebih tanggap terhadap problem yang dihadapi masyarakat, karena institusi yang memiliki andil untuk mewujudkan kesejahteraan sosial tidak terlepas dari kerjasama dinas sosial dengan banyak merespon gejala-gejala sosial, pendidikan, dan lain sebagainya guna menambah pengetahuan masyarakat dan memiliki jaminan sosial yang sah untuk warga yang tidak mampu. Karena selama peneliti berada di lapangan, masih banyak warga miskin yang tidak memiliki kartu jaminan sosial seperti BPJS yang digalangan pemerintah belum terealisasi secara merata, dan hanya dinikmati oleh segelintir orang saja.

2. Pemerintah Desa Sakra Selatan

- a. *Pertama*, mengingat Desa Sakra Selatan merupakan desa baru dari pecahan Desa Sakra Induk. Perlu perbaikan layanan di institusinya agar informasi dari desa mudah diakses oleh masyarakat khususnya terkait program pemberdayaan untuk perbaikan ekonomi masyarakat.
- b. *Kedua*, tidak meratanya program pemberdayaan bagi masyarakat miskin di Desa Sakra Selatan. Pemberdayaan yang dilakukan hanya menyentuh beberapa elemen atau kelompok tertentu dari masyarakat saja tanpa melihat masalah yang lain dari masyarakat.
- c. *Ketiga*, lemahnya data warga miskin dan jumlah tenaga kerja di Desa Sakra Selatan menyebabkan peneliti harus banyak terjun ke masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait data-data yang dibutuhkan.

3. Peneliti-peneliti selanjutnya

Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji terkait isu-isu yang sama namun memilih fokus yang berbeda, karena Desa Sakra Selatan masih terbilang lahan baru untuk melihat secara langsung problem-problem sosial di masyarakat.

Permasalahan sosial yang terdapat di Desa Sakra Selatan umumnya bersifat laten, dan oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengungkap dinamika yang menyertai berbagai permasalahan sosial tersebut. Solusi atas permasalahan tersebut mungkin tidak dapat dihasilkan secara langsung, meski demikian, pemerintah setempat

setidaknya dapat menggunakan hasil penelitian di Desa Sakra Selatan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang sesuai.

Dinamika perpolitikan yang penulis amati dari observasi di Desa Sakra Selatan, saat ini, menunjukkan adanya kecenderungan untuk memekarkan diri. Desa Sakra Selatan, dalam beberapa tahun mendatang, diagendakan untuk menjadi desa yang berdisi sendiri secara administratif. Hal ini tentu saja mendorong munculnya permasalahan sosial baru karena menyangkut perubahan sosial dalam skala yang lebih luas; perubahan sistem kepemimpinan, beban kewenangan yang semakin berat, dan beban penyesuaian pengelola/pemimpin baru.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alwisol, *Psikologi Kepribadian: Holisme dan Humanisme*, cet. Ke-VI, (Malang: UMM Press, 2008)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur, *Nusa Tenggara Barat*. BPS: Kabupaten Lombok Timur, 2013.
- Badruzaman Abad, *Membangun Kesalehan Sosial*, cet. Ke-I, (Yogyakarta: TERAS, 2010).
- Cahyono Tri Agus Sunit, “Perangkap Kemiskinan Masyarakat Pesisir: Strategi Adaptasi Nelayan Mempertahankan Kelangsungan Hidup Di Desa Meninting Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat” *Tesis* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012).
- Dawali Rustam, “Pengentasan Kemiskinan Dalam Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia di Provinsi Gorontalo”, *Tesis* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).
- Frasser W. Mark (Ed), “*Risk and Resilience in Childhood: an Ecological Perspective*”, cet. Ke-II. (Washington: NASW Press, 2004),
- Ghafur Abdul Waryono, *Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta : Prodi IKS UIN Suka dan Samudra Biru, 2012).
- Halide Muhammad, “Strategi Kelangsungan Hidup Lima Keluarga Petani di Kelurahan Wala Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Makasar: Universitas Hasanuddin, 2013).
- Harisyah Rudi Alam dan Tjahya Ellen (ed), *Era Baru Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*, trj. Sri Watarti, dkk., (Jakarta: PT. Grha Info Kreasi, 2007)
- Huda Miftachul, *Pekerjaan Sosial Dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, cet. ke-I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Humairoh, *Pengentasan Keluarga Miskin melalui USEP KM* (Study pada kelompok USEP KM Sejahtera VIII di Kelurahan Tegalrejo

Yogyakarta, Tesis tidak diterbitkan (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

Ihromi T.O., *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, cet. ke-II, (Jakarta: Yayasan Obor, 2004).

Ismawan, *Ketenagakerjaan dalam Struktur Agraris di Pedesaan Jawa*, (Jakarta: UI Press, 1991).

Jakti Kuntjoro Dorodjatun, *Perangkap Pengkategorian Abstrak' Atau Persoalan Yang Dihadapi Dalam Memecahkan Masalah Keterbelakangan: Studi Kasus Terhadap Perumusan Kebijakan Ekonomi Indonesia, Dalam Kemiskinan di Indonesia*, cet. ke-II, (Jakarta: Yayasan Obor, 1994).

Kamus bahasa Inggris-Indonesia 2.03.

Albert R. Roberts dan Gilbert J. Greene (ed.), *Buku Pintar Pekerja Sosial: Social Workers' Desk Reference-jilid ke-1*, trj. Juda Damanik dan Cynthia Pattiasina, cet. Ke-I, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2008).

Kusdwiwarti Setiono, *Psikologi Keluarga*, cet. ke- I, (Bandung: PT Alumni, 2011).

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).

Mansyur M. Cholil, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, (Surabaya: Usaha Nasional, t.t).

Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

Nasution S., *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi AKSARA, 2007).

Nugroho Heru, *Kemiskinan, Ketimpangan, dan Pemberdayaan: Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Ditya Media, 1995).

Nurhadi, *Mengembangkan Jaminan Sosial Mengentaskan Kemiskinan*, (Yogyakarta: Media Wacana, 2007).

Rober dan Reber S. Emily, *Kamus Psikologi*, terj. Yudi Santoso, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

- Scott Jhon, *Sosiologi The Key Concepts*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, cet. Ke-III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- _____, *Keswadayaan Masyarakat: Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Bberkembang Secara Mandiri*, cet. Ke-I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Sujdana Nana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2007).
- Suharto Edi, *Pendidikan Praktik Pekerjaan Sosial di Indonesia dan Malaysia*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011).
- _____, *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- _____, *Pekerjaan Sosial di Indonesia: Sejarah dan Dinamika Perkembangan*, cet. ke-II, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011).
- Stone A. Arthur, dkk., "Conceptual and Methodological Issues in Current Coping Assessments", dalam . Burce N Carpenter (ed.), "Personal Coping: Theory, Reseach, and Aplication", (Westport, Connecticut London, Greenwood Publishing Group: 1992).
- Theresia Aprillia, Andini S.Krisna, Nugraha P. G. Prima, dan Totok Mardikanto, *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*, (Bandung: ALFABETA, 2014).
- Turner Bryan, *Teori-Teori Sosiologi Modernitas Posmodernitas*, terj. Imam Baehaqi dan Ahmaad Baidlwi, cet. Ke-III, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Poerwanto, *Corporate Social Responsibility: Menjinakkan Gejolak Sosial Di Era Pornografi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Jurnal:

Hariyono Tri, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Tinjauan Dari Perspektif Islam", *Jurnal PMI*, Vol. XI, NO. 1, 2013.

Susanto Dedy Moh., "Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan, Kemampuan Coping dan Resiliensi Remaja", *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, (Malang: Magister Psikologi UMM, 2013).

Wardani Sulisty Desi, "Strategi Coping Orang Tua Menghadapi Anak Autis Indigenous", *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol. 11, No. 1, 2009.

Widodo Slamet, "Strategi Nafkah Berkelanjutan Bagi Rumah Tangga Miskin di Daerah Pesisir", Bangkalan Makara, *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 15, NO. 1, 2011.

Abd. Aziz Muslimin, Kemiskinan dan Perilaku Sosial Masyarakat Perkotaan, *Equilibrium Jurnal Pendidikan*, Volume I No. 1/2013.

Dian Mardiana, Atun Raudotul Ma'rifah, dan Arni Nur Rahmawati Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Servik di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, *Jurnal Keperawatan Maternitas* . Volume 1, No. 1, Mei 2013.

Mardjoko Idris, Problem kemiskinan: Analisis Sebab dan Jalan Keluar, Aplikasi, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. VIII, No. 1 Juni 2007.

Muhana Sofiati Utami, Religiusitas, Koping Religius, dan Kesejahteraan Subjektif, Yogyakarta, *Jurnal Psikologi* Volume 39, NO. 1, Juni 2012.

Web:

ANTARA Jawa Barat News.com, diakses pada tanggal 5 September 2014.

Gustiarti Leila, *Stres dan Kepuasan Kerja*, dalam <http://junaidi2010.yolasite.com>, di akses pada tanggal, 2 April 2015.

<http://www.ntbprov.go.id/hal-sejarah-nusa-tenggara-barat.html>. di akses pada tanggal 03 Maret 2015.

<http://www.ntbprov.go.id/hal-lambang-daerah-nusa-tenggara-barat.html>, di akses pada tanggal 03 Maret 2015.

<http://www.ntbprov.go.id/hal-kondisi-geografis-nusa-tenggara-barat.html>, diakses pada tanggal 03 Maret 2015.

<http://www.ntbprov.go.id/hal-visi-misi-nusa-tenggara-barat.html>. di akses pada tanggal 03 Maret 2015.

LOMBOKITANews.com, di akses pada tanggal 30 Maret 2014.

Suzzane Nafs dan Ben White, “*Generasi Antara: Refleksi Tentang Studi Pemuda Indonesia*”, <http://repub.eur.nl/pub/39184/metis184783.pdf>. pada tanggal 20 Maret 2015.

<https://ronakhatulistiwa.wordpress.com/2009/10/11/modal-spiritual-vs-kemiskinan-kultural/>, diakses pada tanggal 20 Mei 2015.

<https://ikbalkb05.wordpress.com/2012/06/23/kemiskinan-sebagai-masalah-sosial/>, diakses pada tanggal 18 Juni 2015.

<http://apuspitarini.blogspot.com/2014/01/kemiskinan.html>, diakses pada tanggal 18 juni 2015.

<http://digilib.uinsby.ac.id/527/5/Bab%201>.di akses pada tanggal 4 Maret 2015.

<https://ronakhatulistiwa.wordpress.com/2009/10/11/modal-spiritual-vs-kemiskinan-kultural/>, diakses pada tanggal 20 Mei 2015.

https://www.academia.edu/8591091/kemiskinan_dan_perilaku_sosial_masyarakat_perkotaan_Azis_Muslimin_, diakses pada tanggal 10 Mei 2015.

<https://ronakhatulistiwa.wordpress.com/2009/10/11/modal-spiritual-vs-kemiskinan-kultural/>, diakses pada tanggal 20 Mei 2015.

<http://digilib.uinsuka.ac.id/8324/1/MARDJOKO%20IDRIS%20Problem%20Kemiskinan%20Analisis%20Sebab%20DAN%20Jalan%20Keluar>, diakses pada tanggal 10 Mei 2015.

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/quisthi%20bab%202>, diakses pada tanggal 14 Maret 2015.

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Muhtar Tayib, S. Sos.I.
Tempat/Tanggal Lahir : Sakra, 31 Desember 1987
Alamat Rumah : Desa Sakra, Kec. Sakra, Kab. Lombok Timur, NTB.
No Tlp : 083869060856
Email : vitoyy88@gmail.com

RIWAYAT PEDIDIKAN

- SD/MI : SD 05 Sakra Lombok Timur, tahun 1994-2000.
- SMP/MTS : MTs Dakwah Islamiyah Putra Nurul Hakim Kediri Lombok Barat, tahun 2000-2003.
- SMA/MA : MA Dakwah Islamiyah Putra Nurul Hakim Kediri Lombok Barat, tahun 2003-2006.
- S1 : IAIN Mataram, tahun 2006-2010.
- S2 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

- Pengurus /Pengajar Pondok Pesantren Nurul Hakim
- Sekretaris BEM Fakultas Dakwah IAIN Mataram
- Bendahara BEM Fakultas Dakwah IAIN Mataram
- Ketua Bidang BEM Fakultas Dakwah IAIN Mataram
- Pengurus Lembaga Dakwah Mahasiswa Islam (LDMI) IAIN Mataram
- PMII IAIN Mataram

PENGALAMAN MENGAJAR

- PAUD Babussalam Desa Sakra
- TPA/TPQ Babussalam Desa Sakra
- MTs Dakwah Islamiyah Putra Nurul Hakim Kediri Lombok Barat.
- Paduan suara MTs Dakwah Islamiyah Putra Nurul Hakim Kediri Lombok Barat.

PENELITIAN YANG PERNAH DILAKUKAN

- “Peran Pondok Pesantren Nurul Jannah NW Dalam Meningkatkan Ibadah Masyarakat Banjar Ampenan Kota Mataram”, Skripsi Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Mataram, 2010.
- “Strategi Koping Orang Tua Dalam Mengatasi Kemiskinan Studi Kasus Pada Keluarga TKI di Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat”, Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

PRESTASI NON AKADEMIK

- Juara I Nasyid Se-Pondok Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat.
- Juara III Nasyid Se-Nusa Tenggara Barat.

